

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TELAH GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Disusun Sebagai Salah Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

KHABIB ANWAR
B100130187

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TELAH GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

KHABIB ANWAR
B100130187

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Wiyadi, MM, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN




**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TELAH GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**

oleh :


KHABIB ANWAR
B100130187

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 8 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Wiyadi, MM, Ph.D. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imron Rosyadi, SE, MSi ()
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Ahmad Mardalis, SE, MBA ()
(Anggota Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Syamsudin, MM
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Mei 2017

Penulis



KHABIB ANWAR
NIM. B100130187

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TELAH GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Net Profit Margin*, *Market Value Added*, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh calon investor sebagai salah satu referensi dalam menentukan investasi yang tepat di pasar modal, khususnya ketika berinvestasi di perusahaan perbankan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan-perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sumber data tersebut berdasarkan dari ICMD (*International Capital Market Directory*). Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Market Value Added* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 93,0% sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Net Profit Margin*, *Market Value Added*, *Free Cash Flow* dan Ukuran perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of earning per share, dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, Market Value Added, Free Cash Flow, Company Size. Based on the results of this study are expected to be considered by prospective investors as a reference in determining the right investments in the capital market, especially when investing in the banking company. The data in this research is secondary data originating from banking companies that have gone public on the Indonesian Stock Exchange. Source data is based on ICMD (*International Capital Market Directory*). The research sample used is banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2015 period. The analytical tool used to analyze the problems of the multiple linear regression analysis. Results from this study is the Earning Per Share positive and significant effect on stock returns, dividend Payout Ratio is not positive and significant effect on stock returns, Net Profit Margin positive and significant effect on stock returns, Market

Value Added is not positive and significant effect on stock returns, Free Cash Flow positive and significant effect on stock returns, company size is not positive and significant effect on stock returns. The magnitude of the effect of the independent variable on the dependent variable at 93.0% while the remaining 7% is influenced by other variables.

Keywords: Earning Per Share, dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, Market Value Added, Free Cash Flow, Company Size, stock returns

1. PENDAHULUAN

Pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan memberikan peluang dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh *return* sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaannya akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. *Return* memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Daniati dan Suhairi, 2006).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. *Return* merupakan motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya. *Return* dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu deviden dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang tinggi. setiap investor berhak atas bagian laba yang dibagikan atau deviden sesuai dengan proporsi kepemilikan. Jika terjadi kenaikan *return* saham pada suatu perusahaan, maka investor menilai bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan baik.

Investor membeli suatu saham dengan harapan akan menerima deviden dan *capital gain* dengan tingkat keyakinan yang relatif bahwa investasi mereka

akan terjamin, walaupun risiko gagal selalu ada dalam setiap investasi. Semakin banyak perusahaan mampu menciptakan *return* saham yang positif semakin mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya dengan baik (Puspawati dan Supardi, 2008).

Setiap analisis dan praktisi keuangan mempunyai pandangan tersendiri untuk memprediksi harga saham dimasa depan dengan penggunaan rasio keuangan (Aras, 2008). Dalam beberapafaktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham pada perusahaan dapat diketahui melalui rasio yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan unruk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Darmaji, 2011).

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan menunjukkan berpengaruh terhadap *return* saham (Hermawan, 2012). Sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham (Warsono, 2012).

Market Value Added (MVA) Agus (2001) menyatakan bahwa MVA sebagai kemakmuran pemegang saham dimaksimumkan dengan memaksimumkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan diatas nilai modal yang disetor pemegang saham.

Free Cash Flow merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada aset. *Free cash flow* menyatakan bahwa tekanan pasar akan mendorong menajer untuk mendistribusikan *free cash flow* kepada pemegang saham atau resiko akan kehilangan kendali terhadap perusahaan.

Ukuran Perusahaan sebagai alasan bahwa investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya suatu perusahaan. besar atau kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, maka penelitian ini diberi judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Telah Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2015.”

Adapun rumusan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Net Profit Margin* (NPM), *Market Value Added* (MVA), *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang telah *go public* di BEI periode 2010 - 2015. Pemilihan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2010 - 2015. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan:

$$Y: a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

$b_1 - b_3$ = Koefisien regresi variabel independen

x_1 = *Earning Per Share* (EPS)

x_2 = *Deviden Payout Ratio* (DPR)

x_3 = *Net Profit Margin* (NPM)

- ? ? = *Market Value Added (MVA)*
- ? ? = *Free Cash Flow*
- ? ? = Ukuran Perusahaan
- e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh EPS, DPR, NPM, MVA, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan. Adapun Hasil analisis Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -233,880 + 11,260X_1 - 0,194X_2 + 3,326X_3 - 1,957X_4 + 0,114X_5 + 20,606X_6$$

Adapun interpretasi hasil persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi $X_1 = 11,260$ yaitu EPS menunjukkan semakin meningkatnya EPS maka akan dapat meningkatkan *return* saham dan sebaliknya.
- 2) Koefisien regresi $X_2 = -0,194$ yaitu DPR menunjukkan semakin meningkatnya DPR maka akan dapat menurunkan *return* saham dan sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi $X_3 = 3,326$ yaitu NPM menunjukkan semakin meningkatnya NPM maka akan dapat meningkatkan *return* saham dan sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi $X_4 = -1,957$ yaitu MVA menunjukkan semakin meningkatnya MVA maka akan dapat menurunkan *return* saham dan sebaliknya.
- 5) Koefisien regresi $X_5 = 0,114$ yaitu *Free Cash Flow* menunjukkan semakin meningkat *Free Cash Flow* maka akan dapat meningkatkan *return* saham dan sebaliknya.
- 6) Koefisien regresi $X_6 = 20,606$ yaitu ukuran perusahaan menunjukkan semakin meningkat ukuran perusahaan maka akan dapat meningkatkan *return* saham dan sebaliknya.

1.2 Hasil Uji t

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t test

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign.	Keterangan
EPS	26,246	2,000	0,000	Ho ditolak
DPR	-1,345		0,184	Ho diterima
NPM	2,608		0,012	Ho ditolak
MVA	-0,280		0,780	Ho diterima
FCF	2,219		0,030	Ho ditolak
UKURAN	1,083		0,283	Ho diterima

Sumber: data diolah, 2016

Variabel EPS diketahui bahwa H_0 ditolak t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $26,246 > 2,000$ maka hal ini menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau karena t_{sig} (0,000) lebih kecil dari 0,05 (?) maka secara signifikan EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel DPR diketahui bahwa H_0 ditolak t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $(-1,345 < 2,000)$ maka hal ini menunjukkan bahwa DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau karena t_{sig} (0,184) lebih besar dari 0,05 (?) maka secara signifikan DPR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel NPM diketahui bahwa H_0 ditolak t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $(2,608 > 2,000)$ maka hal ini menunjukkan bahwa NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau karena t_{sig} (0,012) lebih kecil dari 0,05 (?) maka secara signifikan NPM berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel MVA diketahui bahwa H_0 ditolak t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $(-0,280 < 2,000)$ maka hal ini menunjukkan bahwa MVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau karena t_{sig} (0,780) lebih

besar dari 0,05 (?) maka secara signifikan MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel *Free Cash Flow* diketahui H_0 ditolak t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau ($2,219 > 2,000$) maka hal ini menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau karena t_{sig} (0,030) lebih kecil dari 0,05 (?) maka secara signifikan *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel Ukuran Perusahaan diketahui bahwa H_0 ditolak t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau ($1,083 < 2,000$) maka hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau karena t_{sig} (0,283) lebih besar dari 0,05 (?) maka secara signifikan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

1.3 Uji F

Uji statistik (uji anova) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji F dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	4.831E8	6	8.052E7	143.532	.000 ^a
<i>Residual</i>	3.254E7	58	560957.735		
<i>Total</i>	5.156E8	64			

Sumber: data diolah, 2016

Adapun hasil analisis uji F tersebut diketahui hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($143,532 > 2,53$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel EPS, DPR, NPM, MVA, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama terhadap *return* saham. Dengan demikian model yang digunakan dalam penelitian tepat atau *fit*.

1.4 Uji R^2 ?

Koefisien determinasi (*adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi R^2 ?

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,968 ^a	0,837	0,930	748,97112

Sumber: data diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *adjusted R square* (R^2) diperoleh sebesar 0,930, berarti variasi perubahan variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel EPS, DPR, NPM, MVA, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan sebesar 93,0%. Sedangkan sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya peneliti dapat memberikan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel EPS, NPM, *Free Cash Flow* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel DPR, MVA, Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
3. hasil analisis uji F tersebut diketahui hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($143,532 > 2,53$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel EPS, DPR, NPM, MVA, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama terhadap *return* saham. Dengan demikian model yang digunakan dalam penelitian tepat atau fit.
4. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *adjusted R square* (R^2) diperoleh sebesar 0,930, berarti variasi perubahan variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel EPS, DPR, NPM, MVA, *Free Cash Flow* dan

Ukuran Perusahaan sebesar 93,0%. Sedangkan sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil peneliti, maka dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan, tidak terbatas hanya pada perusahaan perbankan saja, tetapi dapat menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan dalam memanfaatkan dan mengolah segala sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan pertumbuhan usahanya, sehingga investor percaya untuk menanamkan investasinya kedalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aras, G, Yilmas. 2008. Price Earning Ratio, Dividend Yield, and MarkettoBook RatiotoPredictReturnon Stock Market : Evidance From theEmerging Market. *Journal of Global Business and Technologi*, 4 (1): pp: 18-30.
- Daniati, N., dan Suhairi.2006. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham*. Simposium Nasional Akuntansi IX: Padang.
- Darmaji, Tjipto dan Fakhrudin.2011. *Pasar Modal di Indonesia* . Jakarta: Salemba Empat. Edisi 3.
- Hermawan, A,. 2012. Pengaruh DPR, EPS, NPM terhadap *Return Saham* perusahaan perbankan. *Management Analisis Journal*. Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Puspita, lilis dan Supardi Deddy. 2008. Pengaruh ROI, EVA pada *Return Saham* Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Trikonomika*, vol. 7, No. 2, Desember, hlm.115-122.
- Warsono. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, BayumediaPublishing, Malang.